



THE ASIAN BANKER
INDONESIA COUNTRY AWARDS 2018
THE BEST WEALTH MANAGEMENT BUSINESS (AFFLUENT SEGMENT)

Market Perspective

Wealth Management Newsletter - Mei 2019



Return of The Trade War in May

Dengan musim pendapatan kuartal pertama usai, investor kembali melihat perkembangan perdagangan Amerika Serikat dan Tiongkok

Commonwealth Bank



GREETINGS



Rustini Dewi

*Director of Retail
& SME Business*

Pelaksanaan pemilihan umum tergolong aman dan tanpa ada masalah yang berarti, dengan kondisi tersebut diharapkan dapat mendorong kembali dana asing kembali masuk ke pasar investasi Indonesia.

Nasabah yang terhormat,

Terima kasih atas kepercayaan Anda menjadi Nasabah setia Bank Commonwealth. Pada Market Perspective e-Newsletter edisi Mei tahun 2019, akan membahas pergerakan pasar investasi sepanjang bulan April 2019 dan faktor yang akan mempengaruhi pergerakan pasar di bulan Mei 2019.

Bulan April 2019 ditandai dengan keluarnya hasil Laporan Keuangan Emiten untuk periode kuartal pertama tahun 2019. Investor kembali menyisihkan waktunya untuk melihat komposisi portofolio berdasarkan hasil dari laporan tersebut.

Seputar berita global, perundingan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang awalnya mulai menemukan titik terang dan merencanakan akan adanya pertemuan akhir di pertengahan Mei 2019, kembali memanas setelah Presiden Amerika Serikat mengeluarkan *tweet* yang sepertinya bermaksud untuk memberikan dorongan kepada Tiongkok untuk mempercepat proses perundingan, namun Tiongkok merespon dengan jawaban yang kembali memanas kondisi perundingan perang dagang.

Dari dalam negeri, investor menunggu hasil Pemilihan umum Indonesia 2019 yang akan diumumkan pada tanggal 22 Mei. Pelaksanaan pemilihan umum pada bulan April 2019 tersebut tergolong aman dan tanpa ada masalah yang berarti, dan dengan kondisi tersebut diharapkan dapat mendorong kembali dana asing kembali masuk ke pasar investasi Indonesia.

Jika Anda membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai strategi dan rekomendasi produk-produk investasi, Anda dapat menghubungi *Relationship Manager* Kami di cabang terdekat.



- Hasil Laporan keuangan kuartal-I 2019 di Amerika Serikat (AS) masih menunjukkan pertumbuhan, namun dengan tingkat pertumbuhan dibawah tahun 2017 dan 2018.
- Sementara itu hasil Laporan keuangan kuartal-I 2019 Indonesia menunjukkan hasil positif dengan tingkat pertumbuhan diatas tahun 2018.
- Pertumbuhan Ekonomi AS kuartal-I 2019 sebesar 3,2% melebihi ekspektasi analis, menunjukkan bahwa AS belum memasuki masa resesi.
- Pemilihan Umum Indonesia tahun 2019 berjalan dengan aman, Investor masih menunggu hasil akhir KPU pada tanggal 22 Mei 2019.
- Perjanjian perundingan AS dan Tiongkok yang sebelumnya mulai menunjukkan hasil kembali memanas di awal Mei 2019.



- Setelah musim laporan keuangan mereda, investor akan kembali melihat perkembangan perundingan perang dagang antara AS dan Tiongkok.
- Investor asing mencermati kondisi politik dan fundamental ekonomi Indonesia setelah penetapan hasil Pemilihan Umum Legislatif dan Presiden Indonesia.
- Pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi akan melambat di tahun 2019, namun pertumbuhan ekonomi *emerging market* diprediksi membaik.
- MSCI* yang merupakan salah satu acuan portofolio investor di dunia akan melakukan *rebalancing* portofolio di bulan Mei 2019.

* MSCI Index adalah indeks yang dibuat oleh Morgan Stanley Capital International untuk mengukur performa pasar di area tertentu. Indeks bentukan MSCI ini seringkali menjadi tolok ukur alias benchmark bagi investor global dan juga fund manager global. Beberapa indeks MSCI yang seringkali berpengaruh pada pergerakan bursa Asia dan Indonesia antara lain MSCI The Emerging Markets Index dan MSCI Indonesia Index. Source : <https://www.ellen-may.com/v3/tahukah-anda-apa-dampak-dari-rebalancing-msci-indeks/>



- Pasar Saham Indonesia: Positif
- Pasar Saham Asia-Pasifik: Positif
- Pasar Saham Amerika Serikat: Netral
- Pasar Obligasi: Positif



APRIL 2019

Pasar Saham dan Obligasi terkonsolidasi sepanjang April 2019

	Saham	Obligasi
IDR	<p>-0,21%</p> <p>IHSG terkoreksi sepanjang April 2019</p>	<p>-1,34%</p> <p>Koreksi harga <i>mid price</i> FR078 (<i>benchmark</i> obligasi IDR 10 tahun) sepanjang April 2019.</p>
USD	<p>+0,30%</p> <p>Pasar Saham Asia Pasifik menguat terbatas sepanjang April 2019.</p>	<p>+0,11%</p> <p>Apresiasi terbatas harga <i>mid price</i> INDON29 (<i>benchmark</i> obligasi denominasi USD 10 tahun) sepanjang April 2019.</p>

Sumber: Bloomberg

MARKET REVIEW

Global Review



Laporan Keuangan kuartal-I 2019 Amerika Serikat masih tumbuh, namun dengan laju yang lebih lambat



Ekonomi Tiongkok masih melambat, salah satunya karena imbas perang dagang



Pertumbuhan Ekonomi AS naik 3,2%, di atas ekspektasi pasar



Perbaikan ekonomi Eropa diperkirakan lebih lambat akibat melemahnya ekspor



The Fed mempertahankan suku bunga acuan AS



Ketidakpastian Brexit masih berlanjut

Domestic Review



Indonesia melaksanakan Pemilihan umum dengan kondisi politik relatif stabil



Pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal-I 2019 tercatat 5,07% di bawah ekspektasi pasar



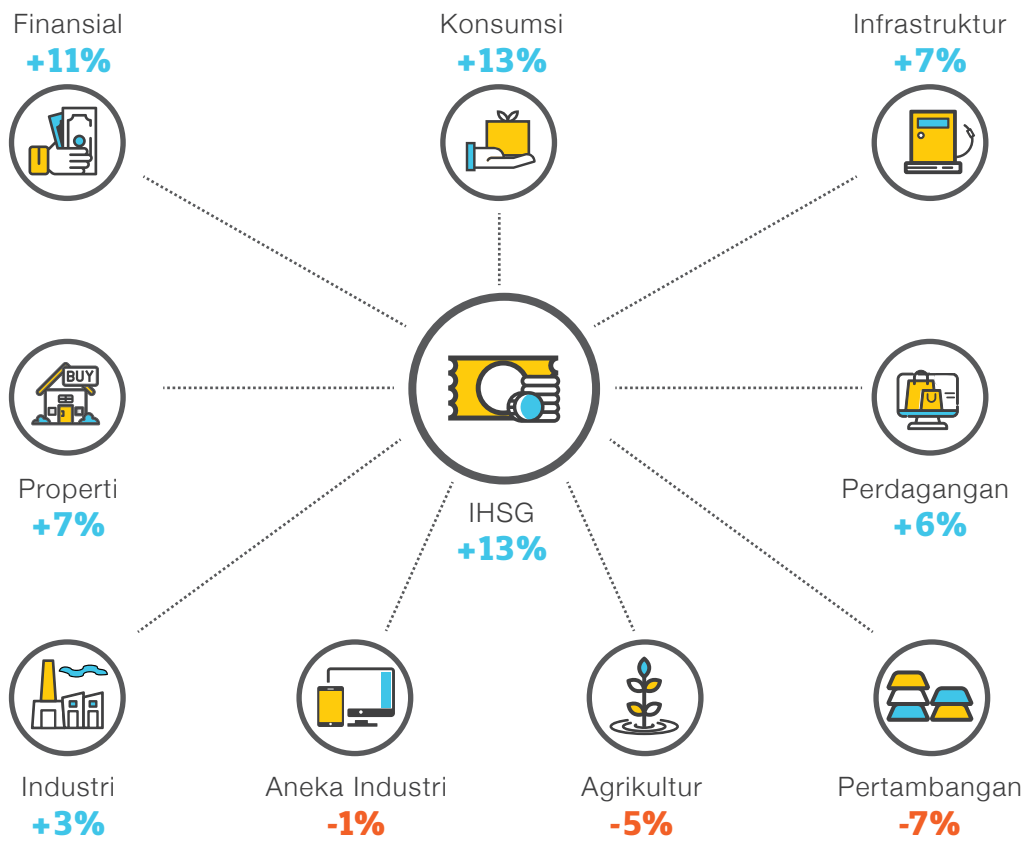
Laporan Keuangan kuartal-I 2019 Indonesia tercatat positif



Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan

Sumber: Bloomberg, Reuters, Bank Indonesia

INDONESIA SHAREMARKETS EARNING FY2018



Sumber: Bloomberg per 7 Mei 2019

INDONESIA ELECTION: AFTER 17 APRIL 2019



Sumber: www.kpu.go.id

Market Outlook

Potensi IHSG Positif Selama Bulan Puasa

Selama 10 tahun terakhir.

Sepanjang bulan puasa Ramadhan hingga Idul Fitri, IHSG tercatat 8 kali mengalami hasil positif.

Tahun	Puasa	Idul Fitri	IHSG
2018	17-May	14-Jun	3.05%
2017	27-May	25-Jun	1.97%
2016	6-Jun	6-Jul	1.54%
2015	18-Jun	17-Jul	-1.15%
2014	29-Jun	28-Jul	5.03%
2013	10-Jul	8-Aug	5.38%
2012	21-Jul	19-Aug	1.94%
2011	1-Aug	30-Aug	-8.39%
2010	11-Aug	10-Sep	6.44%
2019	22-Aug	20-Sep	5.27%
Kemungkinan Positif			80%

Sumber: Bloomberg, Wikipedia

Sell in May and Go Away? Well, it's about MSCI Rebalancing



MSCI adalah acuan portofolio untuk investor dunia

Setiap kuartal melakukan *rebalancing* Indeks, dan membuat volatilitas di pasar keuangan.



The Return of Trade War Saga



AS dan Tiongkok akan bertemu di Minggu ke-2 Mei



Presiden AS Tweet tentang Tarif tambahan



Balasan Tiongkok terhadap tarif tambahan



Isu Trade War kembali memanas

Rekomendasi Investasi



Positif pada kelas aset saham

Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi negara berkembang. Negara berkembang kembali menjadi tujuan investasi investor asing, seiring dengan keyakinan perang dagang akan terselesaikan.



Positif pada kelas aset obligasi (jangka menengah dan panjang)

The Fed mengindikasikan akan mempertahankan suku bunga di tahun 2019, positif untuk pasar obligasi negara berkembang.



Netral pada Investasi berbasis Dolar AS

Perlambatan pertumbuhan ekonomi AS dan dunia serta terbatasnya penguatan nilai tukar dolar AS. Di lain sisi nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS mulai menguat dan stabil.

What To Watch



Perkembangan kesepakatan lanjutan mengenai *trade war* antara AS dan Tiongkok menjadi sentiment utama penggerak pasar di bulan Mei.



Investor menunggu hasil resmi pemilu Indonesia.



Pertumbuhan ekonomi global yang melambat, disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi negara berkembang seperti Amerika Serikat, Tiongkok, Inggris, dan Uni Eropa.



Perkembangan politik Inggris, dalam proses Brexit yang masih belum selesai.



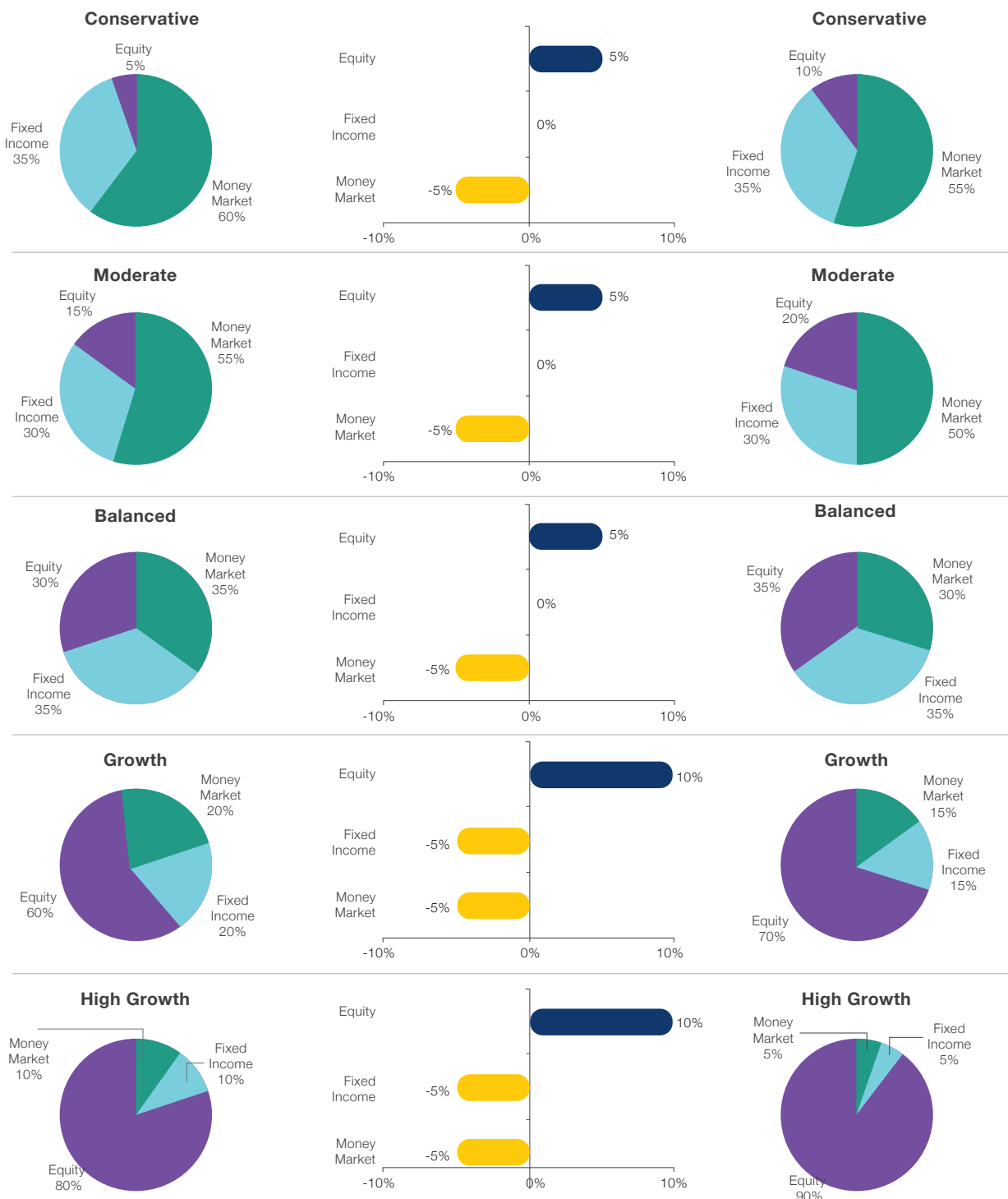
Keputusan Fed mengenai penetapan suku bunga acuan Amerika Serikat di tahun 2019

Rekomendasi Portofolio

Kembalinya aliran dana asing ke pasar saham Indonesia, yang merupakan salah satu negara *emerging market* yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil, memberikan sentimen positif untuk kelas aset saham. Di sisi lain masih adanya kemungkinan kenaikan suku bunga acuan membuat pasar obligasi tertekan. *Dynamic Model Portfolio overweight* ke pasar saham dan mempertahankan porsi pasar saham sebesar 70% untuk profil risiko *growth*.

BASED ON RISK PROFILE

DYNAMIC MODEL PORTFOLIO



Analisa Valas

USD/IDR

13.700 - 14.241

Pergerakan USD/IDR hingga April 2019



USD/IDR selama bulan April 2019 bergerak fluktuatif dengan rentang antara 13.700 – 14.241.



Neraca perdagangan Indonesia dirilis bertumbuh dari 0,33 miliar sampai dengan 0,54 miliar.



Suku bunga Indonesia dirilis tetap berada *level* 6% mengingat risiko pertumbuhan global meningkat.



Cadangan devisa Indonesia naik sebesar USD1,3 miliar menjadi USD124,5 miliar pada bulan Maret, naik ke *level* tertinggi selama 11 bulan terakhir. Menurut Bank Sentral cadangan tersebut cukup untuk menutupi kebutuhan impor selama tujuh bulan.



Diperkirakan USD/IDR akan cenderung bergerak dalam rentang 14.000-14.300 selama bulan Mei 2019.

AUD/USD

0.6987 - 0.7206

Pergerakan AUD/USD hingga April 2019



Di bulan April kemarin, AUD bergerak cukup fluktuatif di kisaran 0,6987 sampai dengan 0,7206 dengan kecenderungan melemah.



Perbincangan kesepakatan dagang antara Amerika dengan Tiongkok masih berlangsung dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Mei 2019.



Pada rapat Bank Sentral terakhir, disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi Australia sudah berada di tingkat yang dapat diterima untuk beberapa bulan kedepan. Hal ini memberi indikasi bahwa Bank Sentral Australia tidak akan memangkas suku bunga di tahun ini.



Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak di rentang 0,6950-0,7250 selama bulan April hingga awal Mei 2019.

EUR/USD

1.1111- 1.1327

Pergerakan EUR/USD hingga April 2019



Nilai tukar Euro terhadap USD bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah pada rentang 1,1111-1,1327 selama bulan April.



Pemilu di Spanyol telah usai dan dimenangkan oleh partai PSEO sesuai prediksi berdasar hasil survei sebelum pemilu. Pemimpin PSOE Pedro Sanchez tidak akan dapat membentuk pemerintahan mayoritas dengan Podemos, yang lebih radikal dari dua sayap kiri Spanyol. Hal tersebut

mengurangi kemungkinan bagi Spanyol untuk menyusun anggaran dengan defisit yang berlebih sehingga dapat memberatkan konsensus fiskal di Zona Eropa.



Untuk kedepannya EUR masih berpotensi kembali ke *level* 1,1400. Sedangkan untuk jangka menengah diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,1000 – 1,1350 selama bulan Mei 2019.

Analisa Valas

GBP/USD
1.2865 - 1.3198
Pergerakan GBP/USD hingga April 2019


Pada bulan April kemarin Sterling bergerak cukup fluktuatif di rentang 1,2865-1,3198.



Bank Sentral Inggris memutuskan tidak akan ada perubahan kebijakan moneter dan menunggu hasil dari Brexit.



Parlemen mendesak May untuk mengundurkan diri dari posisinya saat ini agar dapat memberikan jalan bagi pemimpin baru untuk menyelesaikan kesepakatan Brexit yang tampaknya tak kunjung mencapai kata sepakat.



Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,2800 – 1,3250 pada bulan Mei 2019.

USD/JPY
0.6987 - 0.7206
Pergerakan USD/JPY hingga April 2019


JPY bergerak fluktuatif dalam kurun waktu sebulan terakhir di rentang 110,81-112,41 dengan kecenderungan JPY melemah.



Bank of Japan merilis pernyataan kebijakan moneter mereka akan mempertahankan suku bunga setidaknya sampai pertengahan

tahun 2020. Mereka memperkirakan tidak akan mencapai target inflasi 2% setidaknya sampai tiga tahun kedepan. BOJ juga memproyeksikan inflasi 1,6% sampai dengan Maret 2022.



Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 109,50-112,50 di bulan Mei 2019.

REKOMENDASI

	USD/IDR	EUR/USD	GBP/USD	AUD/USD	USD/JPY
<i>Expected buying level</i>	14.000 - 14.100	1,1000 - 1,1100	1,2800 - 1,2900	0,6950 - 0,7050	109,50 - 110,50
<i>Expected selling level</i>	14.200 - 14.300	1,1250 - 1,1350	1,3150 - 1,3250	0,7150 - 0,7250	112,00 - 112,50
<i>Long profit taking</i>	14.300 and above	1,1200 and above	1,3000 and above	0,7150 and above	111,00 and above
<i>Short profit taking</i>	14.150 and below	1,1200 and below	1,3150 and below	0,7050 and below	112,00 and below
<i>Long cutloss</i>	13.950-14.000	1,0850- 1,0900	1,2700 - 1,2750	0,6850 - 0,6900	109,00 - 108,50
<i>Short cutloss</i>	14.300 - 14.400	1,1400 - 1,1450	1,3300 - 1,3350	0,7300 - 0,7350	113,00 - 113,50
	Rekomendasi entry level				
	Profit taking				
	Cutloss				

*Rekomendasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru.

Disclaimer

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa, dan tidak diterbitkan oleh PT Bank Commonwealth (PTBC). PTBC harus dijamin untuk dibebaskan dari tanggung jawab, termasuk tetapi tidak terbatas pada penuntutan hukum oleh pihak ketiga. PTBC beserta direktornya, karyawannya dan perwakilannya dalam Lampiran ini selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup". Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu ajakan atau penawaran untuk membeli efek atau instrumen keuangan. Laporan ini telah disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan dan kapasitas untuk menanggung kerugian, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini. Tidak ada anggota dari Grup yang melakukan atau harus melakukan penilaian kelayakan atau penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini. Laporan ini bukan nasihat atau petunjuk. Semua penerima laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam laporan ini, mempertimbangkan kewajaran/kelayakan dan kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan mereka sendiri, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau instrumen keuangan tentang isi laporan ini sebelum membuat keputusan investasi. Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada saat kompilasi, tetapi tidak ada pernyataan atau jaminan, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh Grup di tempat lain. Kami tidak berkewajiban untuk, dan tidak, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam laporan ini. Grup tidak menerima tanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan yang timbul akibat dari penggunaan seluruh atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksian prakiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjensi dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. Grup tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau prakiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan. Grup tidak menjamin kinerja dari produk investasi atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh PTBC. Investasi dalam produk ini bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari Grup atau anak perusahaannya dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko investasi termasuk hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta Grup. Tak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari perusahaan terkait yang menjadi bagian dalam Grup. Grup, berikut agennya, asosiasinya dan kliennya memiliki atau telah memiliki posisi panjang atau pendek pada efek atau instrumen keuangan lainnya yang disebut di sini, dan dapat setiap saat melakukan pembelian dan/atau penjualan terhadap kepentingan atau surat berharga dalam kapasitasnya sebagai prinsipal atau agen, termasuk menjual atau membeli dari klien atas dasar pokok dan dapat terlibat dalam transaksi yang tidak konsisten dengan laporan ini. Silakan melihat website kami di www.commbank.co.id untuk informasi lebih lanjut. Jika Anda ingin berbicara dengan seseorang mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Centre kami di 15000 30 atau email kami di customercare@commbank.co.id.



Hadir di lebih dari 25 kota di Indonesia



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM

- ◆ ATM Commonwealth Bank
 - ◆ ATM Bersama
 - ◆ Prima / BCA
 - ◆ Cirrus
 - ◆ Mastercard
-



Internet Banking

Akses melalui www.commbank.co.id



www.commbank.co.id

Customercare@commbank.co.id



Commbank Mobile Banking App

Unduh Commbank ID di:



Social Community

CommbankID

Commbank_ID

Commbank_ID



Call CommBank
15000 30

